

SKRIPSI 53

**KESESUAIAN REVITALISASI TAMAN ISMAIL
MARZUKI KARYA ANDRA MATIN SEBAGAI
RUANG PUBLIK**



**NAMA : GABRIELLE DARAMALAY TARCAKTI
NPM : 6111901171**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJIAYAPUTRI, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

**KESESUAIAN REVITALISASI TAMAN ISMAIL
MARZUKI KARYA ANDRA MATIN SEBAGAI
RUANG PUBLIK**



**NAMA : GABRIELLE DARAMALAY TARACAkti
NPM : 6111901171**

PEMBIMBING:

Caecilia S. Wijjayaputri, S.T., M.T.

PENGUJI :

Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A.

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gabrielle Daramalay Taracakti
NPM : 6111901171
Alamat : Jalan Kompleks Migas III No. 24, Palmerah, Jakarta Barat
Judul Skripsi : Kesesuaian Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Karya Andra
Matin sebagai Ruang Publik

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 23 Januari 2023



Gabrielle Daramalay Taracakti

Abstrak

KESESUAIAN REVITALISASI TAMAN ISMAIL MARZUKI KARYA ANDRA MATIN SEBAGAI RUANG PUBLIK

Oleh
Gabrielle Daramalay Taracakti
NPM: 6111901171

Taman Ismail Marzuki (TIM) merupakan sebuah kawasan yang diperuntukan sebagai pusat kesenian dan budaya yang berlokasi di Jalan Cikini Raya, Jakarta Pusat. Taman Ismail Marzuki mengalami beberapa kali pengembangan kawasan dan revitalisasi skala kawasan terakhir dipercayakan kepada biro arsitektur Andra Matin sebagai pemenang hasil sayembara PKJ TIM. Selain massa bangunan cagar budaya, ruang-ruang publik yang awalnya terbagi atas beberapa massa disatukan ke dalam satu massa utama dalam rancangan revitalisasi.

Batasan pembahasan berhubungan dengan konsep, pengalaman ruang dan aktivitas pengguna. Objek studi difokuskan pada area Gedung Panjang yang berupa *mix-used building*, ruang antara kawasan hingga Plaza, serta Teater Halaman yang berupa amfiteater sebagai ruang publik yang dapat dikunjungi oleh pengunjung secara umum. Penelitian dilaksanakan dengan isu pembaharuan konsep kawasan yang dapat memberikan dampak dan kesesuaian fungsi ruang kawasan sebagai ruang publik.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, kuisioner, dan wawancara untuk mencapai konklusi yang objektif. Analisis ruang publik dikaitkan dengan teori lingkungan binaan dan pengalaman ruang seperti *responsive environments* dan *sensorama simulator*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kualitas ruang publik pada rancangan revitalisasi TIM dan bagaimana kualitas tersebut sesuai dengan konsep yang ingin diwujudkan oleh pihak perancang. Studi ini mencapai kesimpulan bahwa mayoritas prinsip ruang publik dan kondisi TIM yang terbangun terbangun saat ini sudah cukup sesuai dengan konsep perancangan ruang publik milik Andra Matin. Hasilnya pengunjung memiliki keterikatan dengan kawasan dan selalu ingin kembali ke kawasan ini, serta merasakan keberagaman aktivitas di dalamnya suatu indikasi keberhasilan sebuah ruang terbuka publik.

Kata-kata kunci: ruang publik, revitalisasi, pengalaman pengguna, pengalaman sensorik, Taman Ismail Marzuki

Abstract

REVITALIZATION COMPATIBILITY OF TAMAN ISMAIL MARZUKI BY ANDRA MATIN AS A PUBLIC SPACE

by

Gabrielle Daramalay Taracakti
NPM: 6111901171

Taman Ismail Marzuki (TIM) is an area designated as an arts and culture center located on Jalan Cikini Raya, Central Jakarta. Taman Ismail Marzuki has experienced several regional developments and regional-scale revitalization, the last time it was entrusted to the Andra Matin architectural bureau as the winner of the PKJ TIM contest. Aside from the mass of cultural heritage buildings, public spaces initially divided into several masses were united into one main mass in the revitalization plan.

Limitations of discussion relate to the concept, sensory experience, and user activity. The object of study is focused on the Long Building area as a mixed-used building, the Plaza, and the Teater Halaman, an amphitheater as public spaces that visitors can visit. The research was carried out with the issue of renewing the concept of the area that can have an impact and suitability of the function of the regional space as a public space.

Research using descriptive qualitative and quantitative methods. Data were collected through observation, questionnaires, and interviews to reach objective conclusions. Public space analysis is associated with the theory of the built environment and spatial experiences such as responsive environments and sensory simulators. This research aims to determine the suitability of the quality of public space in TIM's revitalization design and how this quality matches the concept that the designer wants to implement. This study concludes that most public space principles and the current condition of TIM are sufficiently in line with Andra Matin's public space design concept. As a result, visitors have an attachment to the area and always want to return to the site and feel the diversity of activities within it, indicating the success of public open space.

Keywords: *public space, revitalization, user experience, sensory experience, Taman Ismail Marzuki*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi keustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia Wijayaputri, S.T., M.T. atas pengarahan, kritik, masukan, dan ilmu berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, M.T. dan Bapak Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.M., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan.
- Pihak mitra program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), biro arsitektur Andra Matin yang mendukung kelengkapan data fisik dan narasumber.
- Ibu Tresnowati dari biro arsitektur Atelier Enam sebagai narasumber dari pihak perancang terdahulu.
- Saudari, Gabriella Gadisindies Taracakti yang senantiasa menemani saya dalam proses pengerjaan penelitian.
- Teman-teman yang selalu saling menyemangati, terutama Alexandrina Soetanto dan Callista Fritzie.
- Dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Bandung, 23 Januari 2023

Gabrielle Daramalay Taracakti

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Ruang Publik dalam Arsitektur.....	7
2.1.1. Indikator Ruang Publik.....	8
2.1.2. <i>User Experience</i>	14
2.2. Revitalisasi dan Preservasi.....	15
2.2.1. Pengertian.....	15
2.2.2. Standar Revitalisasi dan Preservasi.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3.1. Data Primer.....	20
3.3.2. Data Sekunder.....	22
3.4. Tahap Analisis Data	24
3.4.1. Reduksi Data.....	24
3.4.2. Penyajian Data.....	24
3.4.3. Penarikan Kesimpulan.....	25
BAB 4 DATA OBJEK	27
4.1. Taman Ismail Marzuki.....	27
4.1.1. Pra-Revitalisasi.....	28

4.1.2. Revitalisasi.....	31
BAB 5 ANALISIS RUANG PUBLIK.....	37
5.1. Penyandingan Konsep Perancangan.....	37
5.2. Kualitas Ruang Publik.....	40
5.2.1. Analisis <i>Permeability</i>	41
5.2.2. Analisis <i>Variety</i>	45
5.2.3. Analisis <i>Legibility</i>	49
5.2.4. Analisis <i>Robustness</i>	50
5.2.5. Analisis <i>Visual Appropriateness</i>	57
5.2.6. Analisis <i>Richness</i>	60
5.2.7. Analisis <i>Personalisation</i>	65
5.1. <i>User Experience</i>	66
5.1.1. <i>Motion</i>	67
5.1.2. <i>Smell</i>	67
5.1.3. <i>Hearing</i>	68
5.1.4. <i>Touch</i>	68
5.1.5. <i>Sight</i>	69
5.2. Kesesuaian sebagai Ruang Publik.....	69
5.3. Rangkuman.....	70
BAB 6 KESIMPULAN.....	77
6.1. Kesimpulan.....	77
6.1.1. Konsep Revitalisasi.....	77
6.1.2. Kesesuaian Ruang Publik.....	78
6.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Taman Ismail Marzuki	1
Gambar 1.2 Peta Situasi Taman Ismail Marzuki 1968	2
Gambar 1.3 Rencana tapak Taman Ismail Marzuki.....	3
Gambar 1.4 Taman Ismail Marzuki (2022)	3
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	7
Gambar 2.2 Ilustrasi Hubungan Kualitas Ruang Publik Responsif	9
Gambar 2.3 Ilustrasi <i>Sensory Realm</i> Richard Williams.....	14
Gambar 2.4 Ilustrasi Hirarki Rekaman Indra Morton Heilig (1962)	15
Gambar 3.1 Ilustrasi Fokus Wilayah Penelitian Objek Studi	19
Gambar 3.2 Kerangka Metodologi.....	20
Gambar 3.3 Maket Studi Rencana Blok Kawasan TIM.....	23
Gambar 3.4 Maket Studi Kawasan TIM.....	23
Gambar 4.1 Kerangka Lini Masa Perkembangan Kawasan.....	26
Gambar 4.2 <i>Masterplan</i> Kawasan TIM oleh Atelier Enam (1995).....	28
Gambar 4.3 Gedung Teater Jakarta.....	28
Gambar 4.4 Kondisi Perkerasan Planetarium dan Observatorium Jakarta (2011).....	30
Gambar 4.5 Diagram Ruang Terbuka Hijau Konsep pada Pameran	31
Gambar 4.6 Diagram Konsep Fasad pada Pameran.....	32
Gambar 4.7 Dokumentasi Kondisi Teater Halaman	32
Gambar 4.8 Rencana Tapak TIM (2019).....	33
Gambar 4.9 Rencana Tapak Teater Halaman (2019)	33
Gambar 5.1 Tampak Depan Gedung Panjang.....	35

Gambar 5.2 Diagram Konsep Aksesibilitas Revitalisasi TIM	39
Gambar 5.3 Analisis Akses Masuk pada Revitalisasi TIM.....	40
Gambar 5.4 Analisis Jalur Pedestrian pada Revitalisasi TIM.....	40
Gambar 5.5 Skenario Jalur Sirkulasi Pintu Masuk pada Revitalisasi TIM.....	41
Gambar 5.6 Pembagian Blok Kawasan TIM	41
Gambar 5.7 Kondisi Jalur Pedestrian Menggunakan <i>Turf-pave</i>	42
Gambar 5.8 Sirkulasi Alternatif yang Digunakan oleh Pengunjung.....	42
Gambar 5.9 Kondisi Pintu Belakang Kawasan TIM.....	42
Gambar 5.10 Analisis Jalur Alternatif pada Revitalisasi TIM.....	43
Gambar 5.11 Observasi <i>Mapping</i> dan <i>Photograph</i> Aktivitas di Area Gedung Panjang	44
Gambar 5.12 Titik Keramaian Aktivitas Pengunjung pada Observasi I.....	44
Gambar 5.13 Titik Keramaian Aktivitas Pengunjung pada Observasi II.....	45
Gambar 5.14 Kondisi Pengunjung di Plaza pada Observasi I	46
Gambar 5.15 Kondisi Pengunjung di Gedung Panjang pada Observasi I.....	46
Gambar 5.16 Kondisi Pengunjung di Plaza pada Observasi I	46
Gambar 5.17 Kondisi Pengunjung di Gedung Panjang pada Observasi II	47
Gambar 5.18 Ilustrasi Skenario Sirkulasi Pedestrian Plaza	47
Gambar 5.19 Kondisi Pengunjung di lantai dua Gedung Panjang	48
Gambar 5.20 Kondisi Penggunaan Pedestrian di Plaza	48
Gambar 5.21 Posisi Massa Toilet terhadap Teater Halaman	49
Gambar 4.22 Analisis Plaza sebagai Penghubung Antar Massa.....	49
Gambar 5.23 Pemandangan Plaza dari Lantai Dua Gedung Panjang	50
Gambar 5.24 Akses Masuk Menuju Gedung Panjang	50
Gambar 5.25 dan 5.26 Situasi Ruang Publik Gedung Panjang dan Plaza	51
Gambar 5.27 Rencana Tapak Plaza	51
Gambar 5.28 Kondisi Perbedaan Rancangan dan Eksisting Plaza	51
Gambar 5.29 Kondisi Pengunjung di Pedestrian Plaza.....	52
Gambar 5.30 Kondisi Lebar Akses Pejalan Kaki	52

Gambar 5.31 Kondisi Lebar Tangga <i>Entrance</i> Gedung Panjang.....	53
Gambar 5.32 dan 5.33 <i>Lift</i> dan <i>Ramp</i> pada Gedung Panjang	53
Gambar 5.34 Kondisi Pintu Masuk Toilet di Lantai Dasar Gedung Panjang	52
Gambar 5.36 <i>Mapping</i> dan <i>Photograph</i> Muka Bangunan Beberapa Bangunan TIM	56
Gambar 5.37 Fasad Gedung Panjang	58
Gambar 5.38 Kondisi Teater Halaman	59
Gambar 5.39 Kondisi Bangunan di Sekitar Kawasan TIM.....	59
Gambar 5.40 Kondisi Bangunan di Sekitar Kawasan TIM.....	60
Gambar 5.41 <i>Void</i> dan <i>Ramp</i> pada Bagian Tengah Gedung Panjang.....	60
Gambar 5.42 Kondisi Penggunaan <i>Ramp</i> dari Gedung Panjang	61
Gambar 5.43 <i>Reflective Pond</i>	62
Gambar 5.44 dan 5.45 Aktivitas pada Gedung Panjang dan Sekitar Plaza.....	62
Gambar 5.46 Contoh Tekstur Halus dan Kasar pada Bangunan.....	63
Gambar 5.47 Permainan Material pada Bangku Teater Halaman.....	63
Gambar 5.48 Fasad Gedung Panjang	64
Gambar 5.50 Kondisi Dimensi Massa Kawasan.....	64
Gambar 5.51 Analisis <i>View</i> dari Tiga Titik Observasi	65
Gambar 5.52 dan 5.53 <i>View</i> dari Teater Halaman dan Gedung Panjang	65
Gambar 5.54 Fasad Gedung Panjang	66
Gambar 5.55 Buka-bukaan dalam Gedung Panjang.....	67
Gambar 5.56 Diagram Pengalaman ' <i>Motion</i> '	67
Gambar 5.57 Diagram Pengalaman ' <i>Smell</i> '	68
Gambar 5.58 Diagram Pengalaman ' <i>Motion</i> '	68
Gambar 5.59 Diagram Pengalaman ' <i>Touch</i> '	69
Gambar 5.60 Diagram Pengalaman ' <i>Sight</i> '	69
Gambar 5.61 Diagram Kesesuaian TIM oleh Narasumber.....	70
Gambar 5.62 Perbandingan Diagram Titik Keramaian.....	73
Gambar 5.63 Perbandingan Diagram Sirkulasi dalam Kawasan	74

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Analisis Penyandingan Konsep.....	38
Tabel 5.2 Analisis Penyandingan <i>Masterplan</i>	39
Tabel 5.3 Perbandingan Rancangan dengan Keadaan Eksisting Plaza	56
Tabel 5.4 Alat Transportasi Vertikal pada Gedung Panjang	61
Tabel 5.5 Tabel Analisa Prinsip Kualitas Ruang Publik	71
Tabel 5.6 Tabel Penyandingan Konsep dengan Kondisi Terbangun.....	72
Tabel 5.7 Tabel Analisa Kualitas Ruang Publik	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto eksisting Taman Ismail Marzuki (2018)	84
Lampiran 2: Foto Situasi Taman Ismail Marzuki (2022).....	84
Lampiran 3: Gambar Kerja dari biro arsitektur Andra Matin	85
Lampiran 4: Perkembangan Kawasan.....	90
Lampiran 5: Pertanyaan Wawancara	91
Lampiran 6: Transkrip Naskah Wawancara.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman Ismail Marzuki (TIM) merupakan pusat kesenian dan kebudayaan yang berlokasi di Jakarta Pusat. Kawasan tersebut terdiri atas beberapa bangunan dari teater, ruang pameran, galeri, bioskop, universitas hingga Planetarium Jakarta. Kompleks tersebut diresmikan pada tahun 1968 sehingga tergolong bersejarah dan tua.



Indonesia



DKI Jakarta

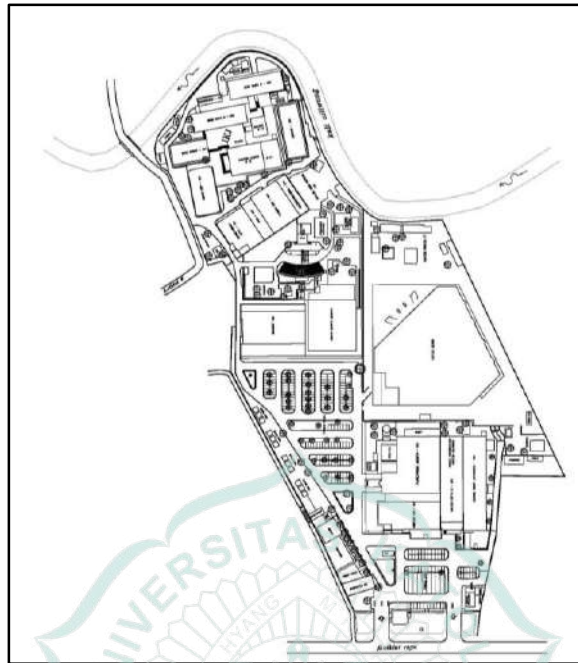


Jalan Cikini Raya, Jakarta Pusat

Gambar 1.1 Lokasi Taman Ismail Marzuki
Sumber: *Google Earth*

Tahun 1862, lahan seluas 10 hektar di Jalan Cikini Raya No. 73 tersebut merupakan pekarangan rumah milik Raden Saleh, pelopor seni modern Indonesia. Penggunaan lahan yang dijadikan kebun binatang tersebut akhirnya dikembangkan menjadi Pusat Kesenian Jakarta (PKJ). Kebun binatang dialokasikan ke tempat lain dikarenakan populasi kota

kepada biro arsitek Andra Matin. Kompleks bangunan Taman Ismail Marzuki dikenal sebagai ruang ekspresi para seniman yang menampilkan karyanya mulai dari pertunjukan seni lukis hingga teater.



Gambar 1.3 Rencana tapak Taman Ismail Marzuki
Sumber: Dokumentasi Biro Arsitektur Andra Matin (2019)



Gambar 1.4 Taman Ismail Marzuki (2022)
Sumber: Dokumentasi Biro Arsitektur Andra Matin

Upaya perancangan gedung utama menerapkan nilai-nilai budaya Indonesia seperti lagu daerah "Rayuan Pulau Kelapa" karya Ismail Marzuki, Rumah Panggung dan motif batik Betawi hingga konektivitas antara muka Jalan Cikini dengan PKJ TIM melalui gedung panjang yang menjadi penilaian utama dari sayembara tahun 2007. Gedung panjang tersebut mengusung konsep bangunan *mixed-used building* dimana diharapkan akan menjadi *Urban Art Center* dan *Creative Hub* di Kota Jakarta.

Konsep bangunan yang dipilih berhubungan dengan konektivitas antar bangunan

sebagai ruang-ruang publik. Gedung panjang memanjang dan memiliki tinggi lebih dari 5 lantai guna mewadahi aktivitas-aktivitas dari dalam kawasan yang awalnya terpencar di beberapa lokasi menjadi satu wadah.

Bangunan-bangunan eksisting terdahulu seperti Gedung Graha Bhakti Budaya dan Planetarium termasuk ke dalam area yang dipertahankan dikarenakan memiliki nilai sejarah dan merupakan gedung cagar budaya. Kedua bangunan dipertahankan secara interior namun terdapat penyesuaian pada eksterior bangunan. Revitalisasi dua objek ruang publik tersebut diharapkan dapat meningkatkan kembali nilai seni dan objek di kalangan masyarakat terutama warga Jakarta.

Keberadaan ruang publik pada suatu kawasan kota erat kaitannya dengan pembentukan komunitas. Komunitas yang ditujukan merupakan kelompok masyarakat yang memiliki ketertarikan dan minat yang sama terutama seni. Salah satu faktor komunitas tersebut agar dapat meningkatkan kualitas manusianya adalah melalui ruang yang dirancang sebagai satu kawasan ruang publik. Namun, kenyataannya dalam proses revitalisasi terdapat beberapa kontra dari para seniman. Salah satu penolakan terhadap rancangan hotel yang diajukan dikarenakan para seniman tidak menyetujui ruang kebudayaan dimanfaatkan secara komersial.

Berangkat dari landasan perancangan suatu revitalisasi ruang publik yang memiliki nilai sejarah dan sudah lama berperan sebagai salah satu identitas ibukota, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian konsep ruang publik yang berupaya diterapkan oleh Andra Matin terhadap perancangan objek studi yang responsif di kompleks bangunan Taman Ismail Marzuki sebagai ruang berekspresi dan berkarya. Maka dari itu, Taman Ismail Marzuki menarik untuk diteliti dari segi ruang publik dan pengalaman pengguna sehingga dapat menjadi indikator kesesuaian objek studi sebagai ruang publik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep revitalisasi Taman Ismail Marzuki dari pihak perancang Andra Matin?
2. Bagaimana kesesuaian konsep dan kualitas ruang publik dalam rancangan revitalisasi Taman Ismail Marzuki karya Andra Matin?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami tujuan dan konsep revitalisasi Taman Ismail Marzuki dalam menghidupkan kembali ruang publik untuk berkarya di pusat kota.
2. Mengetahui kualitas ruang publik pada rancangan revitalisasi Taman ismail Marzuki

1.4. Manfaat Penelitian

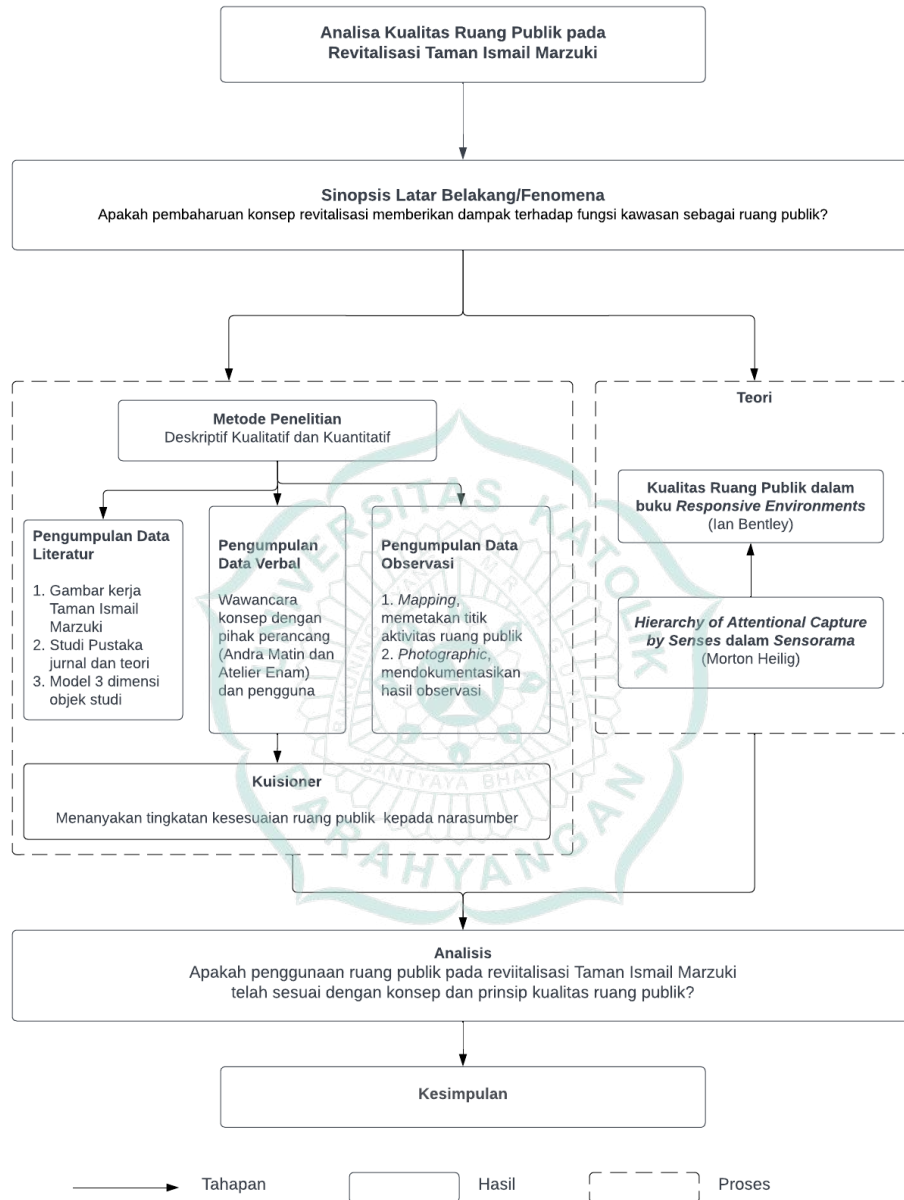
Penelitian ini bermanfaat untuk menguji dan menambah pengetahuan mengenai konsep revitalisasi terhadap kawasan dengan bangunan berlatar belakang sejarah dan budaya. Proses revitalisasi yang membutuhkan jangka waktu panjang menjadi fenomena dimana pembaharuan konsep dapat memberikan dampak terhadap fungsi ruang publik. Penelitian berupaya menambahkan pengalaman dan kemampuan berpikir kritis akan suatu objek bagi pelaku penelitian.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah konsep dan kualitas ruang publik pada objek arsitektur
2. Lingkup pembahasan objek adalah area publik Gedung Panjang (lantai dasar hingga lantai tiga), Teater Halaman, dan area Plaza dalam kompleks bangunan Taman Ismail Marzuki.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian